BAB 4

59

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian akan menjelaskan mengenai: 1) Desain penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan tempat Penelitian, 4) Populasi,Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variable yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam 2017). Desain penelitian untuk pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya adalah dengan menggunakan desain *Quasy*-*eksperimental* dengan pendekatan desain *Post Test with Control Group Design*. Jenis penilitian ini dilakukan dengan melakukan intervensi/ tindakan pada satu kelompok kemudian di observasi pada variabel dependen setelah dilakukan intervensi. Peneliti melakukan pengambilan sampel pada kecemasan anak pra sekolah yang dilakukan prosedur tindakan injeksi (dependen), dan diobservasi kembali setelah dilakukan terapi musik (independen).

60

61

4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Populasi

Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya yang berjumlah rata-rata 40 orang dalam rentang bulan Januari - April 2019 terdapat 213 anak yang dirawat, terdapat 40 anak usia prasekolah

Teknik Sampling

Simple Random Sampling🡪 diambil dengan cara metode undian

Sampel

Anak Pra Sekolah yang berjumlah 36 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Pengumpulan Data

Data Demografi 🡪Kuisioner

Kecemasan 🡪Observasi

 Pengamatan tingkat kecemasan pada anak dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

* + 1. Kelompok Kontrol: Pasien disiapkan untuk tindakan injeksi, di observasi kecemasan dan tanpa diberikan terapi musik.
		2. Kelompok Perlakuan: Pasien disiapkan untuk tindakan injeksi, pasien diberikan terapi musik sambil dilakukan tindakan injeksi dan saat itu juga pasien di observasi kecemasan.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan editing, coding, processing dan cleaning, lalu dilakukan Independent T *Test* untuk mengetahui distribusi data.

Kesimpulan

Gambar 4.1 Kerangka kerja Penelitian Pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2019 di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya.

4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling Desain

4.4.1 Populasi Penelitian

 Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek (misalnya: manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011:88). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya yang berjumlah rata-rata per bulan 40 anak dalam rentang bulan Juli- September 2019.

4.4.2 Sampel Penelitian

 Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011: 91). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya yang memenuhi syarat sampel. Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi
2. Anak usia 3-6 tahun
3. Anak yang mendapat terapi injeksi bolus, minimal 1 jenis injeksi
4. Pasien diruangan anak
5. Pasien anak dengan penyakit Diare, Febris, Bronchopneumonia.
6. Kriteria Eksklusi

Anak usia 3- 6 tahun dengan penyakit kongenital.

4.4.3 Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan Rumus Slovin.

Rumus: n= N

 I + N (d²)

Keterangan:

n: Besarnya Sampel

N: Besarnya Populasi

d: Tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

Jadi besar sampel adalah:

n= N

 1 + N (d²)

n= 40

 1 + 40 (0,05²)

n= 40

 1.1

n= 36

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 anak.

4.4.4 Teknik Sampling

 Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2011: 93). Teknik sampling dalam penelitian ini *Simple Random Sampling.*

4.5 Identifikasi Variabel

 Variabel penelitian mendeskripsikan topic/ tema yang diteliti karena sudah terlihat pada saat peneliti menyusun latar belakang penelitian (Budiman, 2011:67).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel Independen merupakan suatu variabel penelitian yang tidak ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya (Budiman, 2011:67). Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah Terapi Musik.

1. Variabel tergantung/ terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan suatu variabel penelitian yang ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya (Budiman, 2011:67). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah.

4.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Nursalam, 2015:180). Perumusan definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| Terapi musik | Serangkaian upaya yang teklah dirancang sedemikian rupa dalam proses penyembuhan penyakit/ masalah seseorang dengan menggunakan alat musik sebagai media utama kepada pasien yang diberikan injeksi di ruang anak RSU. Haji Surabaya. | 1. Jenis musik menggunakan 3 lagu, yaitu: balonku, naik kereta api, becak🡪 secara *medley*.
2. Waktu dimulai 5 menit sebelum dilakukan prosedur injeksi
3. Waktu diakhiri setelah musik diakhiri
4. Volume musik yaitu volume rentang 3-4.
 | Satuan Acara Tindakan Terapi Musik*.* | - | - |
| Tingkat Kecemasan | Suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh anak saat dirawat di rumah sakit karena tindakan injeksi yang diberikan pada pasien di Ruang Anak di RSU. Haji Surabaya. | 1. Gangguan umum kecemasan (*Generalized Anxiety Disorder*)
2. Gangguan kecemasan social atau fobia social (*Social Anxiety Disorder/ Social Phobia*)
3. Gangguan kecemasan akan perpisahan (*Separation Anxiety Disorder*)
4. Gangguan obsesif- kompulsif (*Obsesive-Compulsive Disorder*)
5. Ketakutan cedera fisik (*Physical Injury Fears*).
 | *Preschool Anxiety Scale* (PAS) Kuesioner | Rasio | Dinyatakan dengan nilai total PAS (Preschool Anxiety Scale):1. Gangguan umum kecemasan (*Generalized Anxiety Disorder*): Meliputi 4 item pertanyaan, yaitu: 1, 4, 8, 14🡪Skor Total ≥ 0,71.
2. Gangguan kecemasan social atau fobia social (*Social Anxiety Disorder/ Social Phobia*): Meliputi 5 item pertanyaan, yaitu: 2, 8, 15, 19, 23🡪Skor Total ≥ 0,73.
3. Gangguan kecemasan akan perpisahan (*Separation Anxiety Disorder*): Meliputi 3 item pertanyaan, yaitu: 12, 16, 25🡪Skor Total ≥ 0,65.
4. Gangguan obsesif- kompulsif (*Obsesive-Compulsive Disorder*): Meliputi 5 item pertanyaan, yaitu: 3, 9, 18, 21, 27🡪 Skor Total ≥ 0,63.
5. Ketakutan cedera fisik (*Physical Injury Fears*): Meliputi 3 item yaitu: 7, 13, 20🡪Skor Total ≥ 0,50.
 |

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner kecemasan.

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi disusun oleh peneliti yang terdiri dari usia, jenis kelamin, anak ke, lama perawatan, apakah pernah dirawat sebelum sakit yang sekarang bila ya (1) dan tidak (0), diagnosa penyakit, suku dan agama, lagu yang disukai, hobi anak.

1. Kuesioner kecemasan

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner PAS (*Preschool Anxiety Scale*). Kuesioner terdiri dari 28 item memberikan informasi tentang kecemasan dan kekhawatiran pada anak-anak 31-83 bulan, meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Subskala Kecemasan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Subskala Kecemasan** | **Item** |
| 1. | Kecemasan umum | 1, 4, 8, 14 |
| 2. | Kecemasan sosial | 2, 5, 15, 19, 23 |
| 3. | Gangguan obsesif-kompulsif | 3, 9, 18, 21, 27 |
| 4. | Kekhawatiran cedera fisik | 7, 13, 20 |
| 5. | Kecemasan akan perpisahan | 12, 16, 25 |
|  **Total Skor** | **28** |

Sumber: Spence, S.H., Rapee, R., McDonald, C., & Ingram, M. (2001).

Setiap gejala berperingkat pada skala 4 poin atas dasar frekuensi terjadinya: tidak pernah (0), jarang (1), kadang-kadang (2), cukup sering (3), atau sangat sering (4). Item dikelompokkan menjadi lima subskala: gangguan umum kecemasan, gangguan kecemasan social atau fobia social, gangguan kecemasan akan perpisahan, gangguan obsesif- kompulsif, dan ketakutan cedera fisik.

4.7.2 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin disampaikan ke Litbang RSU. Haji Surabaya untuk mendapatkan izin penelitian di lahan. Surat izin diserahkan ke Ruang Anak untuk mendapat perizinan melakukan pengambilan data di Ruang Anak. Langkah awal penelitian, pendekatan dilakukan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan untuk dijadikan objek penelitian atau sebagai responden. Data dikumpulkan dengan melakukan pembagian data demografi dan lembar kuesioner tingkat kecemasan yang diisi oleh orang tua pasien.

Pengamatan tingkat kecemasan pada anak dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

* + 1. Kelompok Kontrol: Pasien disiapkan untuk tindakan injeksi, di observasi kecemasan dan tanpa diberikan terapi musik.
		2. Kelompok Perlakuan: Pasien disiapkan untuk tindakan injeksi, pasien diberikan terapi musik sambil dilakukan tindakan injeksi dan saat itu juga pasien di observasi kecemasan.

4.7.3 Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk data demografi responden, kuesioner kecemasan yang berisi pengukuran tingkat kecemasan. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner dan observasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Memeriksa Data (*editing*)

Daftar pertanyaan yang telah selesai diisi kemudian diperiksa yaitu dengan memeriksan kelengkapan jawaban.

1. Memberi tanda kode (*coding*)

Hasil jawaban yang telah diperoleh diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing variable. Pemberian kode dilakukan pada data demografi. Hasil kuesioner dari terapi musik dan tingkat kecemasan diberi kode yaitu: Kode 1 gangguan umum kecemasan (*Generalized Anxiety Disorder*), Kode 2 gangguan kecemasan social atau fobia social *(Social Anxiety Disorder/ Social Phobia*), Kode 3 gangguan kecemasan akan perpisahan (*Separation Anxiety Disorder),* Kode 4 gangguan obsesif- kompulsif *(Obsesive-Compulsive Disorder*), dan Kode 5 ketakutan cedera fisik *(Physical Injury Fears*).

1. Pengolahan Data (*processing*)

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

Pengolahan data dalam skripsi ini menggunakan cara sebagai berikut:

* + - 1. Rata-rata atau *Mean* adalah ukuran statistik kecenderungan terpusat sama halnya seperti *Median* dan [*Modus*](https://www.rumusstatistik.com/2013/08/modus-mode.html).

$$\overbar{x}=\frac{1}{n}\sum\_{i-1}^{n}xi$$

**Keterangan :**

X = Rata – rata hitung

xi = Nilai x ke – i

n = jumlah sampel

* + - 1. **Standar deviasi adalah** sebuah nilai statistik yang di manfaatkan untuk menentukan sebuah sebaran data dalam suatu sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata – rata nilai sampel nya.

**Rumus Standar Deviasi:**

 

**Keterangan :**

s = Standar deviasi

xi = Nilai x ke – i

x = Rata – rata

n = Ukuran sampel

* + - 1. *Mean* T (MT) adalah untuk mengetahui sikap responden dengan menggunakan Skor T. Mean T dapat dihitung dengan rumus:

$$MT=\frac{(∑T)}{n}$$

Keterangan:

MT : *Mean* T

∑T : Jumlah Rata-rata

n : Jumlah Responden

* + - 1. Skor-T adalah skor tersdandar yang menghasilkan distribusi dengan mean=50 dan SD=10.

Skor-T dapat dihitung dengan rumus:

$$T=50+10\frac{(Xi-X ⎺)}{sd}$$

Keterangan:

Xi : Skor Responden

X : Nilai rata-rata Kelompok

sd : Standar Deviasi (Simpangan Baku). (Azwar, 2011).

1. *Entry Data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode angka ke dalam paket program *SPSS for Windows*.

1. Tabulasi

Setelah dilakukan perselisihan data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data ke dalam suatu table menurut sifat-sifat yang dimiliki dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi data.

2. Analisa Statistik

a. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa *descriptive* yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Uji normalisasi data digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan *Independent T Test* dengan ketentuan bila uji signifikanp> α = 0,05 maka data berdistribusi normal. Data yang didapat apabila berdistribusi normal maka analisa data yang digunakan yaitu *Independent T Test est* tetapi apabila tidak ada berdistribusi normal (p< α = 0,05) maka analisa data yang digunakan yaitu *Independent T Test.* Taraf signifikan yang digunakan 0,05 artinya jika p< α = 0,05 maka hipotesa diterima yang berarti ada pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya, jika p> α = 0,05 berarti hipotesa ditolak yang artinya tidak ada pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan saat prosedur injeksi pada anak pra sekolah di Ruang Anak RSU. Haji Surabaya.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dari izin Biro Penelitian dan pengembangan RSU. Haji Surabaya. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan responden. Lembar tersebut akan diberi kode tertentu.

1. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu saja yang hanya diasajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

1. Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice and Inclusive*)

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan cara tidak membeda-bedakan setiap responden dalam melakukan perlakuan, tidak menyimpan rahasia yang berkaitan dengan penelitian kepada responden, menjawab dengan jujur yang berkaitan dengan penelitian.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya mendapatkan manfaat yang lebih dan peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Peneliti mendapatkan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden di RSU. Haji Surabaya sehingga peneliti akan memberikan bahan kontak yang sepantasnya kepada responden. Selain itu, responden terbantu dengan adanya enumerator sehingga peneliti akan memberikan bahan kontak yang sepantasnya.